

## **CATUR PRASETYA NUSANTARA**

Sumpah / Janji Nusantara atau disebut “ **CATUR PRASETYA NUSANTARA** “ adalah sebagai berikut :

**Dengan Iman dan Taqwa Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, Kami Berjanji :**

- 1. Siap Mengabdikan pada Nusa dan Bangsa.**
- 2. Menghormati Orang Tua dan Guru.**
- 3. Berjiwa Kesatria dan berbudi luhur.**
- 4. Mempertinggi dan memperkembangkan Pencak Silat.**

### **30 BUTIR – BUTIR CATUR PRASETYA NUSANTARA**

#### **A. CATUR PRASETYA (NUSANTARA)**

- Empat – Awal – Kehormatan – (Kesatria PS Nusantara)
- Dengan Makna : “ *Awal Empat Janji Kehormatan diri yang setia Sebagai Anggota Kesatria Pewaris Silat Nusantara* “

## **B. ISI CATUR PRASETYA NUSANTARA**

### **- Pendahuluan :**

Dengan Iman dan Taqwa Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, Kami Berjanji..

### **- Isi Kehormatan Sebagai Janji Setia :**

- 1.Siap Mengabdikan Kepada Nusa Dan Bangsa
- 2.Menghormati Orang Tua Dan Guru
- 3.Berjiwa Kesatria Dan Berbudi Luhur
- 4.Mempertinggi Dan Memperkembangkan Pencak Silat

## **C. NILAI DALAM BUTIRAN CATUR PRASETYA (KESATRIA PS NUSANTARA)**

Falsafah mendasar Kehormatan Anggota KESATRIA PSN Merupakan Ke Imanan dan Ketaqwaan Terhadap Tuhan YME Sebagai Saksi dalam Janji Setia serta Kehormatan Diri Untuk Mentaati dan Menepati 4 ( Empat ) Janji Kehormatan Diri sebagai Anggota KESATRIA PS NUSANTARA.

# **1. Siap Mengabdikan Kepada Nusa Dan Bangsa**

- a. Siap dan Rela Berkorban untuk Kepentingan Bangsa dan Negara.
- b. Siap dan Taat Terhadap Aturan serta Perundang-Undangan Negara .
- c. Siap Menjaga Kehormatan Bangsa dan Negara dimanapun berada.
- d. Siap Berkarya dan berbuat Prestasi yang terbaik bagi Bangsa dan Negara.
- e. Siap untuk tidak sekali-kali berkhianat terhadap Bangsa dan Negara.

# **2. Menghormati Orang Tua dan Guru**

- a. Menghormati, merupakan Perwujudan dari sesuatu Sikap dan Prilaku seseorang yang dilakukan secara Tulus dan Ikhlas yang diberikan terhadap seseorang ( Baik yang lebih Tua, Sederajat dan/atau yang lebih Muda) dengan tanpa Paksaan dan Pantas untuk mendapatkannya.
- b. Orang Tua :
  - 1) Orang Yang Melahirkan serta Membesarkannya hukumnya Wajib menerima



Penghormatan dari Putranya secara Tulus Ikhlas untuk mendapat Rido dari Tuhan YME, serta di Patuhi segala Perkataan dan aturannya dengan tidak bertentangan dengan Hukum Agama dan Hukum Negara.

2) Orang Yang di Tuakan ( Karena Usia, Pangkat, Jabatan, Tradisi dan/atau sesuatu hal dalam Kondisi tertentu yang disepakati) Dapat menerima Penghormatan, serta dapat diterima Perkataan dan Aturannya dengan tidak bertentangan dengan Hukum Agama, Hukum Negara dan Norma Kehormatan Diri.

c. Guru :

1) Orang yang mendapatkan penghormatan dan pengakuan karena hasta karyanya dengan sikap dan prilakunya, dalam memberikan sesuatu Ilmu yang bermanfaat bagi orang lain dengan ketulusan serta keikhlasannya.

2) Makna Guru memiliki 2 (Dua) arti :

a. Di Gugu = Dapat didengar, dipercaya dan dijadikan pencerahan setiap perkataan dan

pemikirannya untuk kebaikan orang Lain dengan tidak memaksakan kehendaknya.

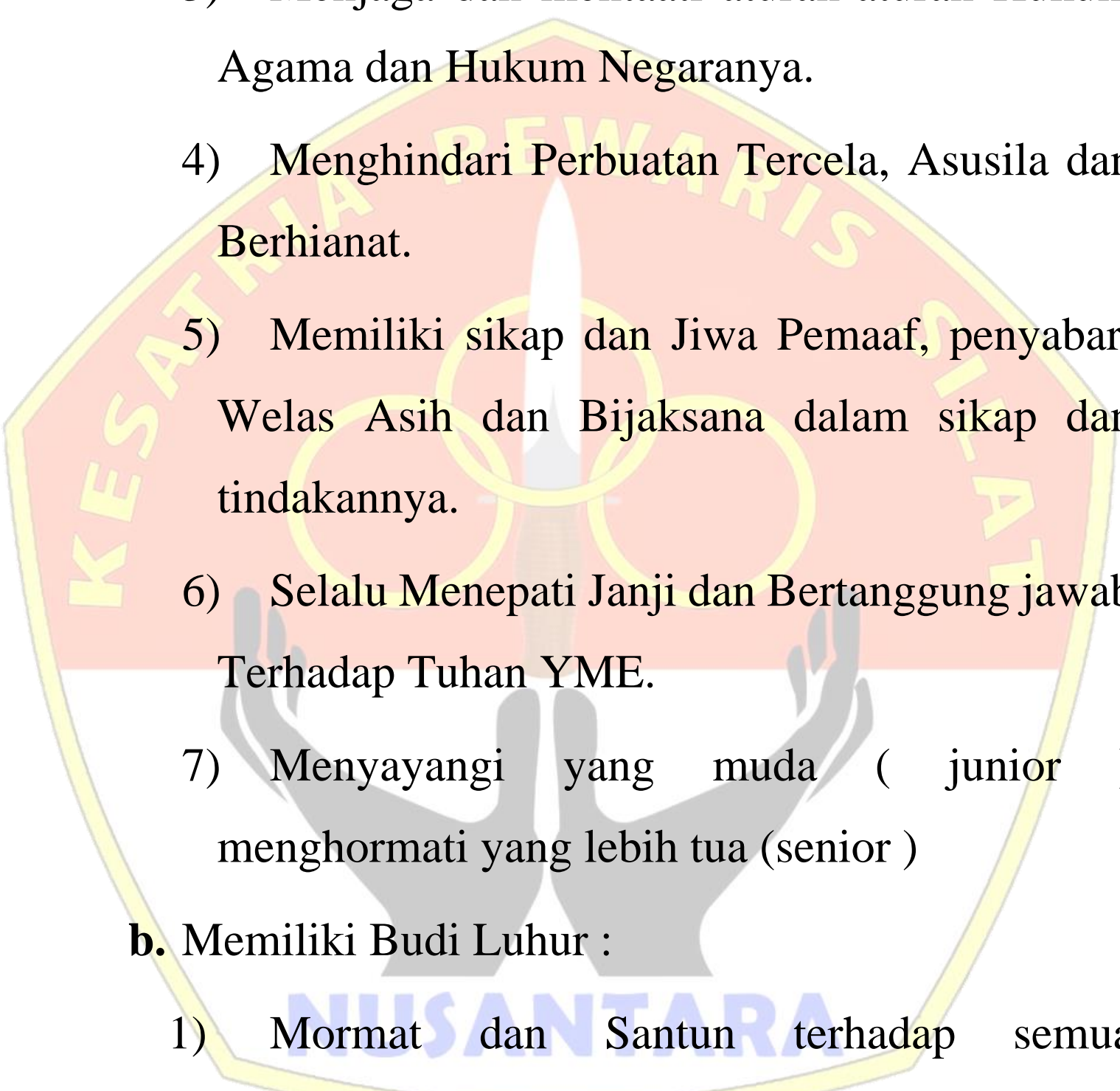
b. Di TIRU = Dapat menjadi Suri Tauladan dalam Sikap, Prilaku, Tindakan dan Perbuatannya dalam kesehariannya terhadap Dirinya, Keluarganya, Lingkungannya, Bangsaanya dan Agamanya sehingga pantas mendapatkan Penghormatan dari Pengakuan orang lain dengan Tulus Ihlas sebagai orang yang di Gugu dan di TIRU ( Guru).

d. Menghormati Orang Tua dan Guru merupakan Fitrah atau dasar Kebajikan bagi semua Insan Hamba Tuhan Yang Bertaqwa.

### **3. Berjiwa Kesatria Dan Berbudi Luhur**

a. Memiliki Jiwa Kesatria :

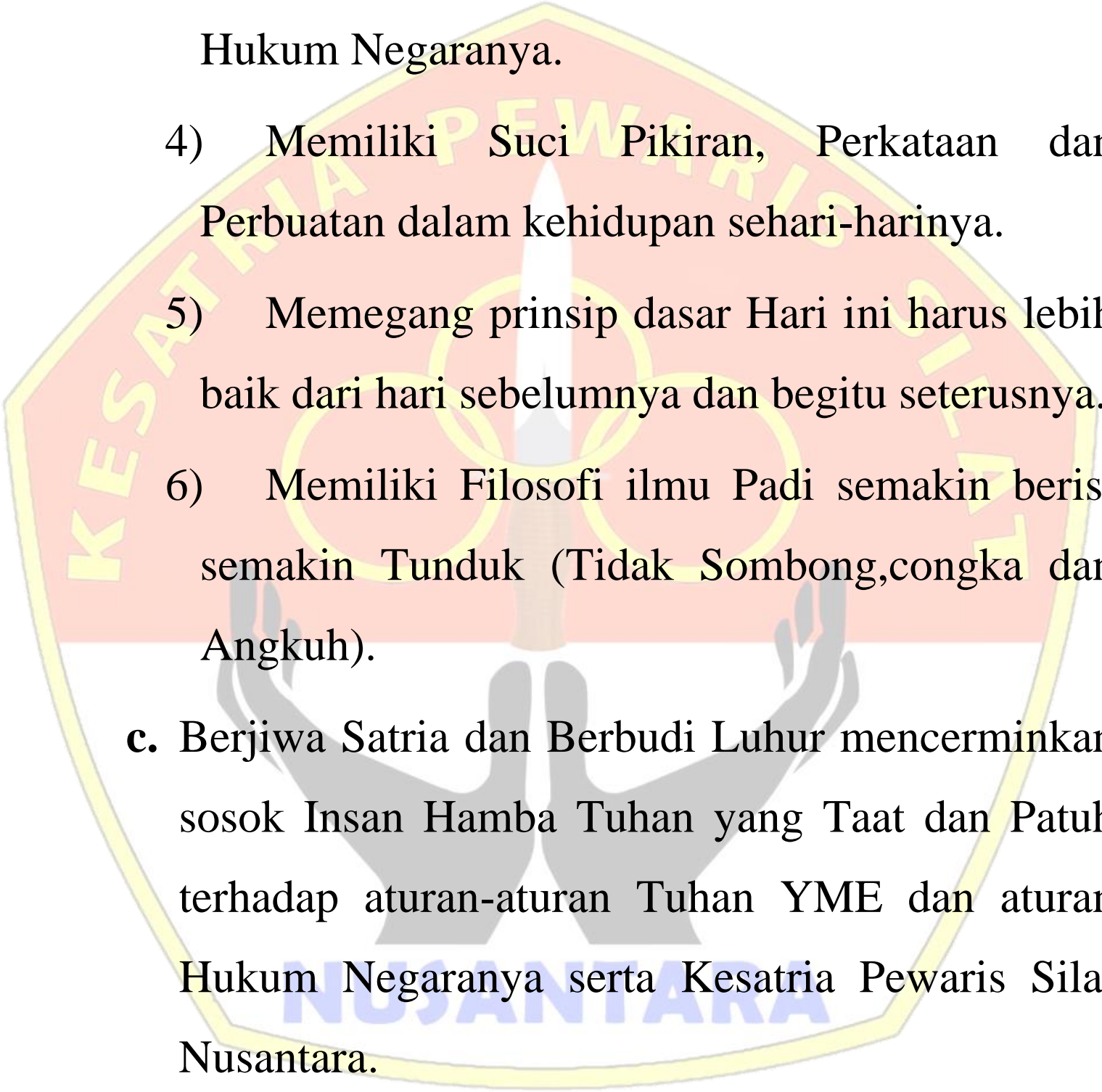
1) Dapat Menjaga Kehormatan dirinya, Keluarganya, Lingkungannya, Bangsaanya dan Agamanya dari Prilaku serta Perbuatan tercela.

- 
- 2) Bertanggungjawab atas dirinya, Keluarganya, Lingkungannya, Bangsaanya dan Agamanya dalam sikap dan tindakannya.
  - 3) Menjaga dan mentaati aturan-aturan Hukum Agama dan Hukum Negaranya.
  - 4) Menghindari Perbuatan Tercela, Asusila dan Berhianat.
  - 5) Memiliki sikap dan Jiwa Pemaaf, penyabar, Welas Asih dan Bijaksana dalam sikap dan tindakannya.
  - 6) Selalu Menepati Janji dan Bertanggung jawab Terhadap Tuhan YME.
  - 7) Menyayangi yang muda ( junior ) menghormati yang lebih tua (senior )

**b. Memiliki Budi Luhur :**

- 1) Mormat dan Santun terhadap semua Insan/Orang baik Tua maupun Muda, Miskin maupun Kaya dengan tidak memandang Kasta, Golongan , Agama dan lainnya.



- 
- The logo is a shield-shaped emblem. The top half is red with a yellow border, and the bottom half is white with a yellow border. In the center, there is a yellow circular motif containing a white sword pointing upwards. The text "KESATRIA PEWARIS SILAT" is written in yellow along the top curve of the shield, and "NUSANTARA" is written in blue along the bottom curve. A pair of hands is depicted in a prayer-like gesture, one on each side of the central sword.
- 2) Tidak takut oleh apapun kecuali Orang Tua Yang melahirkan serta membesarkannya dan Tuhan YME sang Pencipta.
  - 3) Taat dan Patuh terhadap Hukum Agama serta Hukum Negeranya.
  - 4) Memiliki Suci Pikiran, Perkataan dan Perbuatan dalam kehidupan sehari-harinya.
  - 5) Memegang prinsip dasar Hari ini harus lebih baik dari hari sebelumnya dan begitu seterusnya.
  - 6) Memiliki Filosofi ilmu Padi semakin berisi semakin Tunduk (Tidak Sombong, congka dan Angkuh).
- c. Berjiwa Satria dan Berbudi Luhur mencerminkan sosok Insan Hamba Tuhan yang Taat dan Patuh terhadap aturan-aturan Tuhan YME dan aturan Hukum Negeranya serta Kesatria Pewaris Silat Nusantara.

#### **4. Mempertinggi Dan Memperkembangkan Pencak Silat**

- a. Mempertinggi dengan menempatkan budaya Pencak Silat sebagai perwujudan seni Beladiri

Bangsa Indonesia sebagai satu-satunya beladiri yang dimiliki Bangsa dan Negara Indonesia serta melakukan penelitian secara terus menerus demi kemajuan dan perkembangan pencak silat khususnya Kesatria PS Nusantara

- b.** Memahami serta mengetahui bahwa Pencak Silat Turut Andil dalam pembentukan Negara dan Kemerdekaan Bangsa Indonesia, sehingga pantas mendapatkan posisi yang tinggi dalam seni Budaya Beladiri serta Olah Raga di Tanah Air.
- c.** Menggali dan mempelajari Seni Beladiri Pencak Silat serta mengembangkannya dalam Diri, Keluarga, Lingkungan Masyarakat, Bangsa dan Negara hingga sampai Dunia Internasional.
- d.** Memahami dan terus menggali Potensi Pencak Silat yang ada dalam Jati Diri Bangsa Indonesia demi ke Majuan dan Perkembangan Seni Budaya Pencak Silat Itu sendiri.
- e.** Hilangkan sikap Panatisme Perguruan Pencak Silat yang sempit sesama Insan Pencak Silat yang akan mengecilkan arti dari Beladiri Budaya Bangsa itu



sendiri serta membantu perguruan – perguruan lain diluar Kesatria PS Nusantara yang masih tertinggal.

**f.** Jangan Pernah sekali-kali melupaan Sejarah Berdirinya serta Pendiri dari suatu Perkumpulan Beladiri Pencak Silat terlebih lagi Kesatria Pewaris Silat Nusantara.

**g.** Pegang Teguh Janji Kehormatan serta Aturan-aturan Perguruan Pencak Silat yang ada dan Jalin Silaturahmi dalam kesatuan Kesatria Pewaris Silat Nusantara Berani tegas terhadap Pelanggar Kode Kehormatan Catur Prasetya Nusantara sebagai Wujud Mempertinggi dan Memperkembangkan Pencak Silat.

